

ABSTRAK

Industri otomotif kendaraan bermotor di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara Indonesia. Industri ini tidak hanya menarik investasi yang cukup besar, tetapi juga menunjukkan pertumbuhan produksi yang kuat dan akan berkelanjutan. Salah satu sektor yang menunjukkan potensi besar untuk berkontribusi dalam perkembangan industri otomasi adalah sektor kendaraan bermotor roda dua dan tiga. Dengan meningkatnya jumlah sepeda motor di Indonesia, peluang bisnis bengkel yang menjanjikan semakin terbuka lebar, terutama di bidang layanan servis yang pertumbuhannya sangat pesat.

Bengkel Hanif Jaya Motor adalah salah satu usaha kecil menengah yang berlokasi di Indramayu. Namun, bengkel ini sedang menghadapi tantangan berat berupa penurunan jumlah konsumen yang signifikan. Penurunan ini disebabkan oleh persaingan yang semakin ketat, terutama dalam aspek harga. Dalam konteks ini, penetapan harga yang kompetitif dan strategi penentuan harga yang efektif menjadi tantangan utama bagi Bengkel Hanif Jaya Motor untuk dapat mempertahankan dan menarik konsumen.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di Bengkel Hanif Jaya Motor selama periode Desember 2022 hingga Desember 2023. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan pemilik bengkel, yang dilakukan melalui komunikasi WhatsApp, serta melalui observasi partisipatif. Penelitian ini juga menggunakan teori tertentu untuk mengkonstruksi model dan melakukan validasi makna yang diterapkan oleh penulis. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah dalam penentuan harga jual di Bengkel Hanif Jaya Motor dengan menerapkan teknik *cost-plus pricing* melalui mekanisme *full-costing*.

Dalam penelitian ini, berbagai variabel diperbandingkan untuk menilai efektivitas harga yang ditetapkan oleh Bengkel Hanif Jaya Motor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *cost-plus pricing* melalui mekanisme *full-costing* memberikan hasil yang cukup signifikan. Penetapan harga menggunakan teknik ini menghasilkan nilai yang lebih tinggi, dengan persentase markup harga jual sebesar 20% jika dibandingkan dengan harga jual yang telah ditetapkan oleh pemilik bengkel. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi Bengkel Hanif Jaya Motor dalam mengembangkan strategi penetapan harga yang lebih efektif untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: Penetapan Harga, Industri Otomotif, *Cost-Plus Pricing*, *full-costing*.